

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada bab I, serta penyajian data, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab V, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk budaya Senyum, Salam, Sapa (3S) di SMAN 1 Durenan Trenggalek, yaitu berperan sebagai suri tauladan, pelatih atau pendidik, motivator, pengawas, pembimbing, dan penasehat. Hal ini dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam supaya peserta didik memiliki pribadi yang baik yang religius dengan kesadaran yang penuh tanpa adanya paksaan dari guru atau orang lain.
2. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk budaya berdoa sebelum dan sesudah belajar di SMAN 1 Durenan Trenggalek, yaitu berperan sebagai inovator, suri tauladan, pembimbing, penasehat, pengawas dan motivator. Hal ini dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam supaya peserta didik menjadi insan yang selalu mengingat Allah SWT dimanapun berada serta menjadikan Allah SWT sebagai satu-satunya tempat meminta, tempat berlindung dan tempat penyelamat bagi hidupnya. Baik hidup di dunia maupun di akhirat nanti.
3. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk budaya membaca surat pendek al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai di SMAN 1 Durenan Trenggalek, yaitu berperan sebagai suri tauladan, pembimbing, motivator,

pengawas, serta mediator dan fasilitator, serta evaluator. Hal ini dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam supaya peserta didik menjadi insan yang senantiasa menjunjung tinggi dan mencintai al-Qur'an, serta dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan ketika terjun di dunia masyarakat kelak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam hendaknya dalam hal peningkatan budaya keagamaan peserta didik dapat berjalan dengan baik dalam menopang pencapaian visi dan misi sekolah di SMAN 1 Durenan Trenggalek.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam hendaknya lebih ditingkatkan dan diupayakan serta sarana dan prasarana budaya keagamaan lebih dilengkapi, agar lebih menunjang proses belajar mengajar dan pembentukan budaya keagamaan peserta didik, sehingga keberhasilan pembelajaran pun dapat meningkat.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Peserta didik hendaknya dalam melaksanakan budaya keagamaan yang meliputi budaya senyum, salam, sapa (3S), budaya berdoa sebelum dan sesudah belajar serta budaya membaca surat pendek al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai di SMAN 1 Durenan Trenggalek dapat melaksanakan

dengan baik dan tertib serta membuang kemalasan dalam berlomba-lomba untuk mendapatkan pahala dari Allah SWT.

- b. Peserta didik hendaknya dapat menerapkan budaya keagamaan yang meliputi budaya senyum, salam, sapa (3S), budaya berdoa sebelum dan sesudah belajar serta budaya membaca surat pendek al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai di SMAN 1 Durenan Trenggalek ketika berada di rumah atau diluar sekolah.

3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Guru pendidikan agama Islam diharapkan dapat selalu melestarikan budaya keagamaan yang meliputi budaya senyum, salam, sapa (3S), budaya berdoa sebelum dan sesudah belajar serta budaya membaca surat pendek al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai di SMAN 1 Durenan Trenggalek.
- b. Guru pendidikan agama Islam hendaknya melestarikan budaya keagamaan yang meliputi budaya senyum, salam, sapa (3S), budaya berdoa sebelum dan sesudah belajar serta budaya membaca surat pendek al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai di SMAN 1 Durenan Trenggalek tidak hanya sebelum proses pembelajaran PAI, tetapi menjadikan rutinitas setiap pagi sebelum KBM dimulai.
- c. Guru pendidikan agama Islam hendaknya dalam melestarikan budaya membaca surat pendek al-Qur'an tidak hanya surat pendek saja, tetapi persurat sesuai dengan urutan juz dalam al-Qur'an.

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam, sehingga penelitian yang masih jauh dari kata sempurna ini dapat dikembangkan menjadi karya yang semakin baik.